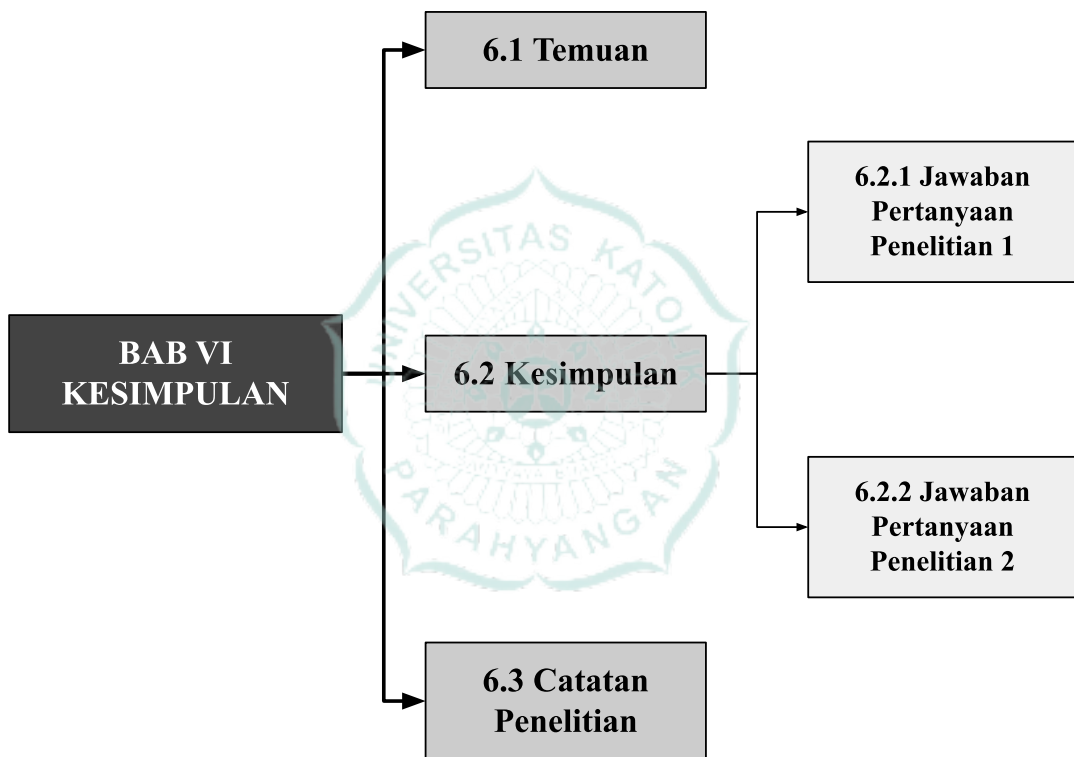




BAB VI

KESIMPULAN

BAGAN ISI KESIMPULAN



BAB VI

KESIMPULAN

Bab VI dibagi menjadi tiga pembahasan yaitu pembahasan temuan dalam proses penelitian, kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian, dan catatan akhir penelitian.

6.1. Temuan

Dua pokok temuan yang penting dalam proses penelitian ini yaitu :

1. Konsep awal *green-roof* pada arsitektur Sekolah Binus Bekasi tidak sesuai dengan hasilnya. Atap sekolah dibiarkan sebagai atap dak beton bukan *green-roof*. Hal ini disebabkan kesulitan dalam perawatan *green-roof*.
2. Taman antar massa bangunan kelas empat persegi panjang yang disusun secara melingkar menyebabkan ruang taman yang terjadi sangat sempit. Dengan demikian ruang ini tidak menjadi taman karena minim sinar matahari dan sulit dilakukan perawatan.

6.2. Kesimpulan

Bagian ini merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang disusun pada bagian pendahuluan , yaitu :

Pertanyaan penelitian 1 :

1. Bagaimana interpretasi Makna Fungsional dan Makna Non-Fungsional pada Arsitektur Sekolah Binus Bekasi?

Jawaban pertanyaan penelitian 1 :

A. Interpretasi Makna Fungsional :

1. Hasil makna-*purpose* pada Sekolah Binus Bekasi :
 - Masuk dalam kategori baik (3-4) pada indikator mengakomodasi kegiatan belajar-mengajar
 - Masuk dalam kategori kurang baik (1-2) pada indikator mengundang sebagai bangunan dengan fungsi sekolah. Beberapa ekspresi mengundang kurang terpenuhi, baik lobby yang tidak

terlihat dari gerbang utama, maupun ruang lobby yang kurang mengekspresikan fungsinya sebagai lobby dan ruang tunggu pada bangunan sekolah.

2. Hasil makna-*function* pada Sekolah Binus Bekasi :

- Masuk dalam kategori baik (3-4) pada indikator kelengkapan ruang, baik pada ruang-ruang belajar maupun ruang-ruang penunjang untuk kegiatan belajar.
- Masuk dalam kategori baik (3-4) pada indikator kenyamanan ruang gerak.
- Masuk dalam kategori kurang baik (1-2) pada indikator kenyamanan penghawaan.
- Masuk dalam kategori kurang baik (1-2) pada indikator kenyamanan pencahayaan.

3. Hasil makna-*use* pada Sekolah Binus Bekasi :

- Masuk dalam kategori baik (3-4) pada indikator kesesuaian zoning dengan skema organisasi ruang.
- Masuk dalam kategori baik (3-4) pada indikator kesesuaian pola elemen horizontal dengan aktivitas.
- Masuk dalam kategori kurang baik (1-2) pada indikator kesesuaian pola elemen vertikal dengan aktivitas kurang baik dikarenakan penggunaan dinding yang tidak efisien.

B. Interpretasi Makna Non-Fungsional :

1. Hasil makna-*culture* pada Sekolah Binus Bekasi : tidak terdapat makna-*culture* atau ikon budaya pada arsitektur sekolah Binus Bekasi.

2. Hasil makna-*type of function* pada Sekolah Binus Bekasi :

- Masuk dalam kategori kurang baik (1-2) yaitu tradisi sekolah kurang terlihat pada bangunan Sekolah Binus Bekasi, baik pada bentuk bangunannya maupun pelingkup bangunannya. Sekolah Binus Bekasi kurang terlihat seperti bangunan sekolah dikarenakan bentuknya yang tidak umum sebagai bangunan sekolah. Ekspresi *type of function* pada Sekolah Binus Bekasi hanya terlihat pada ruang dalamnya saja, yaitu pada ruang kelas.

3. Hasil makna-*ideology* pada Sekolah Binus Bekasi :

- Masuk dalam kategori kurang baik (1-2), Sekolah Binus Bekasi kurang sesuai dengan ideology sekolah. Berdasarkan hasil pendapat narasumber wawancara, bangunan sekolah Binus Bekasi cenderung mengekspresikan ideologi dan karakter lain dari sekolah, hal ini dapat dilihat dari bentuk bangunan sekolahnya dan elemen-elemen pelengkap dalam perancangan Sekolah Binus Bekasi.

Pertanyaan penelitian 2 :

2. Bagaimana relasi yang terjalin antara Makna Fungsional dan Makna Non-Fungsional pada Sekolah Binus Bekasi?

Jawaban pertanyaan penelitian 2 :

Setelah melakukan penelitian, relasi yang terjalin antara makna-fungsional dan makna non-fungsional pada arsitektur Sekolah Binus Bekasi, berupa terjadinya dominasi makna non-fungsional terhadap makna fungsional. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Makna-fungsional merupakan lapis makna yang utama yang perlu dipenuhi dahulu kemudian makna non-fungsional. Makna non-fungsional merupakan makna pelengkap setelah semua makna-fungsional sudah terpenuhi. Dalam arsitektur makna dapat dikatakan baik ketika relasi antara kedua makna ini berjalan berdampingan. *Culture*, *Type of Function* dan *Ideology* sejalan/sesuai dengan *Purpose*, *Function* dan *Use* fungsi bangunan.
- b. Makna Non-Fungsional *Culture* tidak sesuai dengan makna fungsional (*purpose-function-use*) karena cenderung menggunakan pendekatan budaya universal sekolah. Adanya kecenderungan menggunakan konsep bentuk sekolah modern yang ada di luar negeri untuk diaplikasikan pada bentuk sekolah di Indonesia, namun kurang sesuai/kontekstual dengan budaya maupun kultur yang ada di Indonesia.
- c. Makna Non-Fungsional *Type of Function* tidak sesuai dengan makna fungsional (*purpose-function-use*) karena cenderung memperlihatkan ekspresi lain selain ekspresi tipe fungsi sekolah. Sekolah Binus Bekasi kurang terlihat seperti bangunan sekolah dikarenakan bentuknya yang tidak umum sebagai bangunan

sekolah. Ekspresi *type of function* pada Sekolah Binus Bekasi hanya terlihat pada ruang dalamnya saja, yaitu pada ruang kelas.

- d. Makna-*Ideology* lain cenderung mendominasi makna fungsional (*purpose-function-use*) dimana ideologi lain yang digunakan pada bangunan Sekolah Binus Bekasi. Ideology sebagai fungsi bangunan sekolah kurang tampak baik pada bentuk bangunan sekolahnya dan elemen-elemen pelingkup dalam perancangan Sekolah Binus Bekasi.

6.3. Catatan Akhir Penelitian

Penelitian ini berfokus pada relasi antara makna fungsional dan makna non-fungsional pada Arsitektur Sekolah Binus Bekasi, sehingga masih terbuka untuk penelitian lebih lanjut dari aspek lain.

Hasil penelitian ini membuka kemungkinan bahwa walaupun sebuah bangunan dirancang oleh arsitek ternama yang sering mendapatkan penghargaan, tidak menutup kemungkinan bangunan tersebut baik apabila dianalisis dari sisi akademik. Dalam merancang sebuah bangunan, lapis makna yang utama perlu dipenuhi yaitu makna fungsionalnya, kemudian diikuti dengan makna non-fungsionalnya yang sesuai dengan fungsi dari bangunan tersebut.

Sebuah karya arsitektur yang baik, perlu memperhatikan sisi fungsional dan non-fungsional agar kedua aspek ini dapat berjalan berdampingan. Sehingga penelitian relasi makna ini dapat dijadikan pembelajaran untuk dapat merancang sebuah bangunan yang baik dari kedua sisi, baik sisi fungsional dan non fungsionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ching, D.K. 2007. *Architecture: Form, Space, and Order*. New York: John Wiley & Sons; 3rd edition

Salura, P. (2011). *Arsitektur yang Membodohkan*. Jakarta. Gakushudo Publisher.

Jencks, C. 1980. *Sign, Symbol and Architecture*. New York: John Wiley & Sons; 3rd edition.

Maslow, A. H. 1943. *A Theory of Human Motivation*. Wilder Publication, Inc.

Vitruvius. translated by Morris Hicky Morgan, 1914. *The Ten Books On Architecture*, New York : Harvard Univ. Press

Capon, David Smith. 1999. *Architectural Theory : Le Corbusier Legacy*. New York : John Wiley & Son.

Zevi, Bruno. 1957. *Architecture as Space*. New York : John Willey & Son.

Jurnal

Salura, P. (2018). *Anatomy of architecture based on the creation of space for activity*. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.14), 205-207.

Salura, Purnama & Fauzy, Bachtiar. (2012). *The Ever-Rotating Aspects of Function-Form-Meaning in Architecture*. *Journal of Basic and Applied Scientific Research* 2 (7), 7086-7090.

Salura, Purnama. (2018). *The philosophy of architectural ordering principle*.

Sullivan, Louis (1896) *The Tall Office Building Artistically Considered*.

Internet

online. <https://kbbi.web.id/sekolah>

Pintos, Paula. (2018). *Binus School Bekasi/ Andramatin*. online. <https://www.archdaily.com/926279/binus-school-bekasi-andramatin>

KEMENDIKBUD. 2022. *Kampus Mengajar Pengabdian Mengajar*. online. [pdf]. <https://repositori.kemdikbud.go.id/18715/1/Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf>

KEMENDIKBUD. 1993. online. [pdf]. <https://repositori.kemdikbud.go.id/14183/1/Sejarah%20pendidikan%20di%20indonesia%20zaman%20penjajahan.pdf>

KEMENDIKBUD. 2017. online. [pdf].

<https://sma.kemdikbud.go.id/direktorat/data/files/Buku%20Ki%20Hajar%20Dewantara.pdf>

Shuangyu, HAN. 2022. *Shantou Preschool Education College / L&M DESIGN LAB*. online. https://www.archdaily.com/988113/shantou-preschool-education-college-l-and-m-design-lab?ad_medium=gallery

Pintos, Paula. 2022. *Krämeracker Primary School / Boltshauser Architekten*. online. https://www.archdaily.com/987162/krameracker-primary-school-boltshauser-architekten?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

HOA, BIEN. 2014. *Farming Kindergarten / VTN Architects*. online. <https://www.archdaily.com/566580/farming-kindergarten-vo-trong-nghia-architects>

